

Prediktor Tendensi Depresi pada Remaja Akhir di Indonesia Berdasarkan *Indonesian Family Life Survey (IFLS) 5*

*Elisabeth Vina Novenandari*¹, *Bhina Patria*²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

e-mail: 1.e.vina@mail.ugm.ac.id, 2.patria@ugm.ac.id

Abstrak. Kondisi depresi pada remaja akhir perlu mendapatkan perhatian mengingat mereka merupakan aset untuk perkembangan masyarakat. Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi kondisi depresi remaja akhir, yakni psikologis, kognitif, fisik, serta demografis, seperti tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor prediktor apa saja yang dapat memengaruhi depresi pada remaja akhir di Indonesia secara lebih komprehensif dan dalam skala nasional. Peneliti memanfaatkan data sekunder *Indonesia Family Life Survey wave 5* yang mencakup 1.728 partisipan remaja akhir berusia 18-21 tahun dan berdomisili di Indonesia. Analisis dilakukan dengan metode statistik deskriptif dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian neurotis, perspektif masa depan, tingkat kesejahteraan ekonomi subjektif, tingkat pendidikan, dan aktivitas fisik dapat menjadi prediktor yang signifikan terhadap kondisi depresi remaja akhir di Indonesia dengan kepribadian neurotis yang paling signifikan memengaruhi tingkat depresi. Temuan ini memberikan gambaran terkait berbagai faktor yang memengaruhi kondisi depresi remaja akhir dan dapat bermanfaat untuk penyusunan program maupun advokasi kebijakan dengan memanfaatkan berbagai faktor.

Kata kunci: *Depresi Remaja Akhir, Kepribadian Neurotis, Perspektif Masa Depan, Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Subjektif, Tingkat Pendidikan, dan Aktivitas Fisik.*

Abstract. The condition of depression in late adolescents needs attention considering that they are an asset for the development of society. There are some factors that can predict the condition of late adolescent depression that is psychological, cognitive, physical, and demographic factors, i.e. education level and family income. This study aims to analyze which predictor have an influence depression in late adolescents in Indonesia more comprehensively and on a national scale. Researchers used secondary data from the *Indonesia Family Life Survey wave 5* which involves 1.728 participants aged 18-21 years living in Indonesia. Analysis was carried out using descriptive statistical methods and multiple regression. The research results show that neurotic personality, future perspective, subjective economic well-being, education level, physical activity are the significant predictors of depression in late adolescents in Indonesia with neurotic personality is the most significantly influencing depression levels. These findings provide an overview of various factors that influence depression among late adolescents and can be useful for program development and policy advocacy.

Keywords: *Late Adolescent Depression, Neurotic Personality, Future Perspective, Subjective Economic Well-Being, and Physical Activity.*